

# SOSIALISASI NEW NORMAL DI ERA PANDEMI COVID19 DI POSYANDU LANSIA KELURAHAN YOSOMULYO WILAYAH PUSKESMAS YOSOMULYO

Gangsar\*<sup>1</sup>, Firda Fibrila<sup>2</sup>, Herlina<sup>3</sup>, Ridwan<sup>4</sup>, Yusro Hadi Maksrum<sup>5</sup>, Martini<sup>6</sup>,  
Septi Widiyanti<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Prodi Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Jl. Brigjend Sutiyoso.

No 1 Kota Metro

\*indahcahyadi@gmail.com

## ABSTRAK

*Sistem imun atau sistem kekebalan tubuh merupakan semua mekanisme tubuh untuk mempertahankan diri dari serangan benda asing yang masuk kedalam tubuh. Keberadaan sistem imun dalam tubuh manusia sangat penting, hal itu dikarenakan sistem imun akan menyerang antigen yang masuk kedalam tubuh sehingga kita terhindar dari berbagai penyakit. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan pada lansia di Puskesmas Yosomulyo tentang new normal di era covid-19. Metode kegiatan pelatihan dengan ceramah, diskusi, praktik dan evaluasi. Kegiatan berlokasi di Puskesmas Yosomulyo Metro Pusat. Luaran yang diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah Puskesmas Yosomulyo memiliki lembar balik sebagai bahan pembelajaran. Terlaksananya sosialisasi tersebut memberikan dampak yang luar biasa terhadap gaya hidup para lansia, hal ini tampak pada perubahan pengetahuan lansia terhadap pola hidup di era new normal covid-19 dari hasil pretest pengetahuan lansia 47,6 dan sesudah dilakukan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan terjadi perubahan nilai menjadi rata-rata 66,8. Selain itu yang dapat mempengaruhi perubahan sesuatu adalah paparan informasi baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pengabmas ini lansia mendapatkan paparan langsung berupa penyuluhan pemberian benner, leaflet tentang sosialisasi era new normal covid-19. Dihasilkannya buku teks tentang panduan untuk meningkatkan imunitas tubuh yang ber ISBN, dan publikasi pada prosiding atau artikel ilmiah nasional.*

**Kata Kunci :** *Sosialisasi, New Normal, Covid-19.*

## PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pandemi Covid 19 yang berawal dari Wuhan China, telah menggemparkan dunia dan melumpuhkan seluruh aspek kehidupan manusia. Data terakhir (per tanggal 10 April 2020 Pukul 5.47 PM) menunjukkan Angka terkonfirmasi Poitif Covid 19 di seluruh Dunia adalah : 1.155.720 kasus dengan jumlah kematian 96.791 (5,99%) sedang di Indonesia ada 3.512 kasus, dengan

jumlah kematian 306 (8,71%) dan Pasien Sehat 282 (8,03%) (<https://www.covidvisualizer.com/>)

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan.

Mengacu pada data WHO, lebih dari 95% kematian akibat Virus Corona terjadi pada penduduk usia lebih dari 60 tahun. Lebih dari 50% dari semua kematian melibatkan terjadi pada mereka yang berusia 80 tahun atau lebih. Dari laporan WHO dapat dilihat bahwa 8 dari 10 kematian terjadi pada individu dengan setidaknya satu komorbiditas, khususnya mereka dengan penyakit kardiovaskular, hipertensi dan diabetes, tetapi juga dengan berbagai kondisi kronis lainnya. Badan Organisasi Dunia (WHO) menetapkan berbagai standar kesehatan guna melindungi dan penyelamatan diri dari virus berbahaya ini. Pada kondisi pandemi seperti ini, lanjut usia memerlukan perlindungan, dan akses terhadap makanan bergizi, ketersediaan kebutuhan dasar, uang, obat-obatan untuk mendukung kesehatan fisik, dan perawatan sosialnya. Selain itu, lanjut usia memerlukan akses terhadap informasi yang akurat, terutama terkait menjaga kesehatan fisik dan mental selama pandemic. Informasi ini juga terkait dengan langkah-langkah yang harus dilakukan jika mereka sakit.

Berjangkitnya Pandemi Covid 19, menimbulkan reaksi yang beragam di masyarakat, di satu sisi menanggapi Pandemi ini sebagai hal yang positif, seperti moment kesadaran diri untuk berperilaku Hidup Bersih dan sehat, untuk lebih mendekatkan diri Pada sang Pencipta, untuk lebih banyak meluangkan waktu untuk keluarga, namun tidak sedikit reaksi negative muncul di kalangan masyarakat, seperti ketakutan yang luar biasa, menganggap penyakit ini ada menyakit kaum elit, kutukan, reaksi penolakan dan pengucilan terhadap penderita Covid 19, pengucilan terhadap petugas kesehatan, termasuk penolakan terhadap Jenazah penderita Covid 19 untuk dimakamkan pada pemakaman umum. (UNGARANNEWS.COM, n.d.), (Agustine, n.d.), (Jakarta.IDN.TIMES, 2020).

Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 adalah segala upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berperan serta mencegah penularan Covid-19, untuk itu perlu kesiapsiagaan dari Tk RT, RW, Desa/kelurahan. Pemerintah telah membentuk Satuan Tugas (Satgas Covid 19) pada masing-masing desa, satuan tugas tersebut namun perlu dipastikan bahwa koordinasi masing-

masing elemen dalam Satgas tersebut berjalan dengan baik, selanjutnya untuk mendukung gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu ada Tim Siaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan sebagian besar Desa di Propinsi Lampung belum memiliki Tim Siaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, di keurahanoleh karena itu perlu dilakukan pembentukan, pendampingan dan dukungan dari tenaga Kesehatan.

Oleh karena itu Dosen Prodi Prodi Kebidanan Metro Bermaksud melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Tema : Sosialisasi New Normal Diarea Pandemi COVID 19 Pada Po.syandu Lansia Di Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat Tahun 2020.

## **METODE**

### **A. Pembentukan Tim Siaga COVID 19 Di Posyandu Lansia**

1. Tim siaga pantau kader posyandu lansia yang diketuai oleh ibu Sulastri
2. Tim siaga kesehatan adalah petugas kesehatan yang ditunjuk oleh tim pukesmas sebagai penganggung jawab posyandu lansia dalam hal ini pun puskesmas yosomulyo menunjuk ibu Eva Yuliyana,Amd.,Keb sebagai tim siaga kesehatan
3. Tim logistic adalah petugas yang ditunjuk dari kelurahan yang brekrja sama dengan puskesmas
4. Tim secretariat ditunjuk dari kelurahan yosomulyo
5. Tim karantina atau isolasi dibentuk RT/RW bekerja sama dengan petugas puskesmas yosomulyo
6. Tim siaga perilaku dipimpin oleh penganggung jawab posyandu lansia bekerja sama dengan kelurahan yosomulyo

### **B. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan pengabdia masyarakat ini dilaksanakan dengan cara:

1. Sosialisasi melakukan 3 M ( memakai masker, menjaga jarak, dan menucuici tangan)
2. Demonstrai cuci tangan
3. Pemberian Benner terkait dengan Pencegahan dan Penyebaran serta Adaptasi Kebiasaan Baru di Era COVID-19
4. Pemberian bantuan Masker untuk lansia

### **C. Tempat dan Waktu pelaksanaan**

#### **1. Tempat**

Bakti sosial ini dilaksanakan di Di Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat

#### **2. Waktu**

Pelaksanaan kegiatan bakti sosial dalam rangka pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Oktober 2020.

### **D. Sarana Dan Alat Yang Digunakan**

Pelaksanaan bakti sosial dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Lansia Di Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat menggunakan sarana dan alat sebagai berikut:

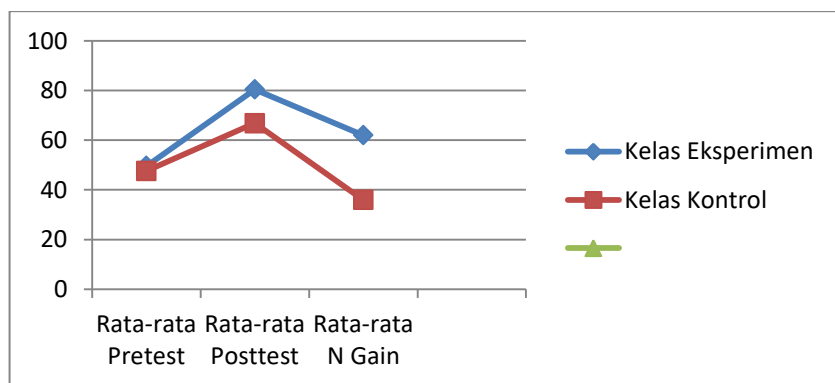
1. Sabun cuci tangan cair
2. Tissue
3. Flayer terkait dengan adaptasi kebiasaan baru di era pandemi COVID-19
4. Alat pelindung diri berupa masker dan kacamata

#### E. Ketenagaan

Tenaga pelaksana pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Lansia Di Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat adalah 7 dosen Poltekkes Tanjungkarang khususnya Prodi Kebidanan Kampus Metro, terdiri dari :

- |   |                           |
|---|---------------------------|
| 1. Gangsar Indah Lestari, S.Pd., S.ST., M.Kes | NIP. 19741215 200604 2006 |
| 2. M. Ridwan SKM., M.KM                       | NIP. 19661120 198603 1002 |
| 3. Dr. Drs. Yusro Hadi Maksum, M.Kes          | NIP. 19570342 198008 1001 |
| 4. Firda Fibrila, S.Si.T. M.Pd                | NIP. 19760212 200501 2004 |
| 5. Martini, SKM., MKM                         | NIP. 19750310 200501 2001 |
| 6. Herlina, S.Pd., MM.Kes                     | NIP. 19610620 198603 2002 |
| 7. Septi Widiyanti, S.Pd., M.Kes              | Nip. 19640922 198603 2002 |

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Grafik 1. perolehan kualitas sosialisasi

Tabel 1. konseling hasil sosilaisasi

kriteria	Presentase
Baik	61.86
Cukup	35.67



Gambar 1.



**Gambar 2.**



**Gambar 3.**



**Gambar 4.**



Gambar 5.

## KESIMPULAN

Program Kegiatan sosialisasi peningkatan keterampilan akupresur untuk meningkatkan imunitas tubuh pada kader-kader dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Lampung. 2020. Infografis Update Situasi COVID-19 Provinsi Lampung 20 September 2020. Tersedia dalam Instragram @dinkeslampung.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2020. Situasi Virus Corona di Indonesia : 20 April 2020. <https://www.covid19.go.id/info-penting/>
- Kemendes. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Kementerian Kesehatan. Jakarta. [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20\(COVID-19\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/2%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20Coronavirus%20Disease%20(COVID-19).pdf)
- Kompas.com. 2020. UPDATE: Bertambah 3.989, Kasus COVID-19 di Indonesia Capai 244.676. Minggu, 20 September 2020 Pukul 15.25 WIB. <https://kompas.com>
- Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, 2018, "Panduan Pengusulan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat", Poltekkes Tjk, BandarLampung.